

Hak Suara Pemilihan Rektor Uncen

Senat 65% Menteri 35 %

JAYAPURA-Panitia Pemilihan Rektor Universitas Cenderawasih (Uncen) Jayapura hari ini secara resmi membuka pendaftaran bakal calon rektor periode 2023 - 2027 dan yang memiliki hak adalah senat dan menteri.

Hal ini disampaikan Senat Universitas Cenderawasih (Uncen) melalui Panitia Pemilihan Rektor yang telah di bentuk, dalam jumpa pers di Rektorat Uncen, Kampus II Waena, Kelurahan Yabansai Distrik Heram, Jumat, (23/6).

Ketua Panitia
Dr. Hans Z.
Kaiwai, S.E.,

M.Sc.Agr mengatakan pembagian suara dalam tahapan pemilihan ini, senat akan membagi suara dengan menteri.

"Senat mendapat hak suara 65 persen dan menteri mendapat hak suara 35 persen," ujarnya.

Dikatakan Hans, setelah tahapan pemilihan dilakukan, maka pihaknya sudah mempunyai calon rektor terpilih. "Calon rektor terpilih akan dilaporkan ke menteri untuk melakukan penetapan dan pelantikan."

"Penetapan dan pelantikan akan dilakukan oleh menteri sesuai surat keputusan, maka setelah pelantikan kita akan memiliki rektor uncen terpilih periode 2023 2027," sambung Kaiwai.

Ia menambahkan, untuk menyukseskan pemilihan ini, panitia bakal bekerja maksimal.

Selain itu ia menambahkan per-

gantian rektor pasca Rektor periode 2021 - 2025 Apolo Safanpo yang telah diangkat menjadi staf ahli Mendagri bidang pemerintahan dan kini sebagai Pj Gubernur Papua Selatan, maka menteri memberhentikan yang bersangkutan. Dan mengangkat, Pembantu Rektor I Oscar Oswald Wambrauw menjadi Rektor sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi Nomor 70028/MPK.A/KP.06.02/2022, Nomor 69584/MPK.A/KP.06.00/2022, Nomor 69040 sampai dengan Nomor 69042/MPK.A/KP.09.00/2022 untuk menjabat selama serahun mempersiapkan pemilihan rektor baru.

"Salah satu diktum keputusan Menteri itu bahwa Rektor melakukan proses pemilihan Rektor, paling lambat satu tahun setelah tanggal pelantikan beliau (Oscar Wambrauw) dilantik pada 21 November 2022, berarti paling lama tahun 2023 di 21 November itu harus berakhir. Tapi, kata-kata yang digunakan itu paling lambat. Sehingga bisa lebih cepat dari itu," jelasnya. (oel/tri)

Dr. Hans Z. Kaiwai,
S.E., M.Sc.Agr,